

IMPLEMENTASI WEBSITE PROFIL BERBASIS WORDPRESS PADA MI INTEGRAL BUAH HATI INSANI UNTUK MENINGKATKAN AKSES INFORMASI DIGITAL SEKOLAH

(Implementation of a WordPress-Based Profile Website at MI Integral Buah Hati Insani to Improve Access to School Digital Information)

Nabila Noor Azizah^[1], Royana Afwani^[1], Nikmatun Falah^[2]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]Madrasah Ibtidaiyah Integral Buah Hati Insani

Jl. Terusan Bung Hatta 107, Monjok, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

Email: azizahnabilanoor@gmail.com, royana@unram.ac.id, nikmatunfalah97@gmail.com

Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Muncul persaingan dalam menyampaikan bentuk pelayanan terbaik melalui teknologi. Salah satu bentuknya melalui pembangunan sebuah website yang mewadahi beragam informasi suatu sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Integral Buah Hati Insani membutuhkan sebuah website profil yang dijadikan sebagai media promosi dan menyebarkan informasi sekolah kepada masyarakat secara menyeluruh dan profesional. Di mana pembangunan website ini akan membantu proses pembentukan citra sekolah yang relevan dengan visi dan misi serta menarik pihak orang tua dari calon siswa atau siswi. Pengembangan website profil ini dikembangkan melalui WordPress dengan alur pengerjaan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Dengan informasi yang disajikan berupa visi dan misi, aktivitas utama, deskripsi sekolah, biodata tenaga pengajar dan staf, foto-foto kegiatan, berkas persyaratan pendaftaran, PPDB online, pertanyaan yang memiliki potensi ditanyakan, alamat, dan kontak admin yang dapat dihubungi. Dilakukan pula migrasi website dari local menuju hosting dan domain. Setelah website profil terbangun dilakukan pengujian menggunakan System Usability Scale (SUS) dengan nilai score sebesar 82,071. Score ini termasuk dalam kategori acceptable dan berada pada grade B, yang berarti website tersebut mudah diterima oleh khalayak luas serta telah memenuhi kriteria user friendly.

Keywords: Website Profil, WordPress, Rapid Application Development, System Usability Scale, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Muncul persaingan dalam menyampaikan bentuk pelayanan terbaik melalui teknologi. Salah satu bentuknya melalui pembangunan sebuah website yang mewadahi beragam informasi suatu sekolah. Website sekolah bukan hanya sebuah fasilitas untuk dunia pendidikan namun juga sebagai sarana mencari informasi terbaru terkait sekolah. Serta memberi kesan yang baik dan profesionalitas untuk sekolah tersebut [1]. Melalui media website tersebut, suatu informasi dan profil sekolah mudah dibagikan melalui sebuah konten untuk para orang tua, guru dan siswa. Tak hanya itu, pembentukan website sekolah juga menjadi salah satu bentuk strategi *marketing* dalam memperkenalkan informasi sekolah secara profesional ke masyarakat luas melalui setiap pelaksanaan dan kemajuan kinerja sekolah untuk meningkatkan perolehan siswa atau siswi baru [2].

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Integral Buah Hati Insani merupakan salah satu sekolah madrasah yang berada di Mataram. MI Integral Buah Hati Insani sendiri sudah aktif dalam berbagai platform media sosial untuk menunjukkan fasilitas serta kegiatan yang dilakukan sekolah. Setiap kegiatan telah dikemas dalam berbagai bentuk konten yang menarik guna menjadi salah satu bentuk strategi *marketing* dalam memperkenalkan informasi sekolah ke masyarakat luas. MI Integral Buah Hati Insani sendiri memiliki kesadaran bahwa keberadaan platform digital sangat penting dalam menarik masyarakat secara menyeluruh. Akan tetapi, aktif di sosial media masih belum dapat menarik masyarakat secara menyeluruh dan juga diperlukan sebuah wadah yang mampu memperkenalkan profil sekolah secara lebih profesional. Maka dari itu, MI Integral Buah Hati Insani membutuhkan sebuah website profil yang dijadikan sebagai media promosi dan menyebarkan informasi sekolah kepada masyarakat secara menyeluruh dan profesional. Di mana pembangunan website ini akan membantu menjadi wadah dalam proses pembentukan

citra sekolah secara digital yang relevan dengan visi dan misi serta menarik pihak orang tua dari calon siswa atau siswi.

Penentuan *platform* pengembangan untuk *website* profil MI Integral Buah Hati Insani dilakukan melalui analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Secara fungsional, *website* ini dirancang sebagai sistem informasi sederhana yang berorientasi pada *marketing* digital. Namun, kebutuhan non-fungsional yang menjadi pertimbangan kritis adalah kemudahan pengelolaan (*maintainability*) oleh staf sekolah yang tidak memiliki latar belakang teknis khusus. Berdasarkan analisis tersebut, WordPress dipilih karena paling sesuai untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut. Sebagai *platform Content Management System* (CMS), WordPress menyediakan *dashboard* administratif yang visual dan intuitif, yang secara drastis menurunkan kurva pembelajaran bagi pengguna awam [3]. Hal ini memastikan bahwa pihak sekolah dapat secara mandiri dan berkelanjutan melakukan pembaruan informasi, mengunggah konten, dan mengelola halaman tanpa memerlukan keahlian pemrograman [4]. Dengan demikian, pemilihan WordPress bukan hanya solusi teknis, melainkan juga solusi strategis yang memberdayakan pengguna akhir dan menjamin kemandirian operasional *website* di masa depan. Sehingga memudahkan pihak MI Integral Buah Hati Insani dalam melakukan pembaharuan data, menghapus, dan mengedit konten yang ada dengan cepat dan keahlian yang mendalam.

Setelah menetapkan WordPress sebagai *platform*, pemilihan metodologi pengembangan menjadi langkah krusial berikutnya. Proyek seperti pembuatan *website* profil untuk institusi pendidikan sering kali memiliki kebutuhan yang dinamis. Pihak sekolah, sebagai klien, kerap belum memiliki gambaran teknis yang lengkap di awal dan ide-ide baru kerap muncul seiring dengan visualisasi pertama dari produk. Menggunakan metode sekuens yang kaku seperti Waterfall akan sangat berisiko, karena perubahan di tengah jalan dapat mengganggu seluruh alur proyek dan menyebabkan hasil akhir tidak sesuai dengan ekspektasi klien yang berkembang. Oleh karena itu, metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih sebagai pendekatan yang paling sesuai. Keunggulan utama RAD terletak pada siklus pengembangan iteratifnya yang pendek: perancangan, implementasi, dan *review* oleh pengguna secara berulang. Alur ini memungkinkan prototipe atau versi awal *website* untuk segera ditunjukkan kepada pihak MI Integral Buah Hati Insani. Masukan dapat segera diakomodasi dalam iterasi berikutnya, sehingga proses pengembangan menjadi sangat fleksibel dan kolaboratif. Dengan demikian, RAD tidak hanya mempercepat waktu pengerjaan tetapi yang lebih utama adalah memastikan produk akhir benar-benar selaras dengan visi dan kebutuhan sekolah [5]. *Website* ini dilengkapi dengan beberapa fitur utama yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan jenis informasi yang ingin disampaikan. Fitur-fitur tersebut meliputi: informasi umum seperti moto dan kegiatan utama sekolah; gambaran sekolah yang mencakup deskripsi lembaga, visi dan misi, serta daftar tenaga pendidik; galeri foto yang menampilkan dokumentasi berbagai kegiatan; formulir Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yang berisi informasi dan data yang perlu diisi calon pendaftar; serta fitur kontak yang menyajikan informasi alamat sekolah. Semua elemen ini disusun untuk mendukung tujuan utama *website* sebagai media informasi dan promosi sekolah kepada masyarakat luas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem adalah sebuah bentuk prosedural yang memiliki kerangka kerja yang saling berhubungan dan harus dilakukan secara runut. Sistem umumnya melibatkan manusia sebagai pelaku dan informasi yang berperan sebagai sebuah data. Sehingga dapat diketahui, bahwa sistem informasi adalah sebuah bentuk prosedural yang melibatkan manusia sebagai pelaku dan informasi sebagai data yang dikombinasikan dengan teknologi [6]. Adapun beragam bentuk dari sistem informasi berdasarkan media atau perangkat yang digunakan, seperti *web-based system*, *mobile-based system*, *desktop-based system*, *cloud-based system*, *hybrid system*, dan *embedded system*.

2.2. Website

Website merupakan alamat atau laman dari suatu dokumen HTML yang dapat berisi beragam konten di dalamnya [7]. Setiap konten yang disediakan dalam laman *website* mencerminkan fungsionalitas dari *website* tersebut. Salah satu jenis *website* berdasarkan konten adalah *website* profil. *Website* profil adalah suatu media laman yang dibentuk sebagai sebuah sistem informasi sebagai cerminan suatu citra dari instansi. Manfaat dengan membangun sebuah *website* profil adalah target yang dituju dapat mengakses informasi selama 24 jam dan penyebaran atau jangkauan target dapat dilakukan secara merata [4].

2.3. Metode *Rapid Application Development* (RAD)

Dalam melakukan pengembangan sebuah *website* penting memilih metode atau alur yang tepat untuk meningkatkan kecepatan pengembangan dan memperhatikan fokus detail pengembangan. *Rapid Application Development* (RAD) adalah sebuah metode pengembangan yang mengutamakan kecepatan pengembangan. Sebagai

contoh, penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa penggunaan RAD berhasil meningkatkan efisiensi waktu pengembangan dan efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan operasional perpustakaan [8]. Metode ini juga melihat fokus pengembangan dari sisi *user* atau pengguna yang nantinya menggunakan sistem yang dibangun. Alur pelaksanaan metode RAD menggunakan mengadopsi metode *waterfall* di mana akan berkembang sesuai dengan kebutuhan sistem yang dibangun [5]. Dalam pengembangan sebuah *website* profil adapun langkah prosedural yang dilakukan yaitu, [5] melakukan analisis kebutuhan instansi dan *user* terhadap sistem yang akan dibangun dengan melakukan wawancara dan diskusi, membangun perancangan sistem sesuai kebutuhan yang telah terdefinisi sebelumnya, implementasi desain sistem secara menyeluruh, menyiapkan server sebagai tempat instalasi sistem dan agar dapat diakses secara *online*, melakukan *testing* serta memastikan sistem berjalan lancar dan *user friendly*, melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap instansi.

2.4. Content Management System (CMS)

Content Management System (CMS) adalah sebuah perangkat lunak atau sistem yang mengatur konten pada situs *website*. CMS memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dalam pembuatan, pengeditan, dan produksi konten digital. *Content management system* membantu untuk dapat menulis konten, mengubahnya, menjadikannya *headline*, menambahkan foto, serta mengatur SEO tanpa harus menulis kode dari awal [4]. Ada banyak sekali jenis CMS yang dapat digunakan dalam pembangunan *website*, salah satunya adalah WordPress.

2.5. WordPress

WordPress adalah salah satu aplikasi *open-source* yang paling populer dan banyak digunakan untuk *blog engine* yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2003. Keunggulan WordPress diantaranya karena sifatnya yang *open-source*, template dan desain yang sangat mudah, adanya kemudahan untuk melakukan *import* dari situs lainnya, banyak *plugin* tambahan dan template, fitur multi kategori dalam satu artikel, fasilitas *trackback* dan *pingback*, terdapat fasilitas format teks yang mirip dengan program pengolah kata dan lain sebagainya [4]. Kemudahan yang diberikan pada WordPress mampu mendukung sekitar 30% *website* global [8]. WordPress memiliki banyak sekali *plugin* guna mendukung efektivitas dan fungsional sebuah fitur. Setiap *website* dapat menggunakan *plugin* yang tersedia dalam jumlah yang tidak terbatas untuk berbagai keperluan pengembangan. Pemilihan *plugin* yang tepat juga perlu diperhatikan untuk memastikan keamanan *website* karena terdapat *plugin* yang rentan sehingga meningkatkan risiko terjadinya serangan siber. Beberapa *plugin* juga mengunci beberapa *template* dan fitur menjadi premium.

2.6. Hosting dan Domain

Dalam pembangunan sebuah *website*, agar *website* dapat diakses secara *online*, dibutuhkan penyimpanan data laman-laman serta pengalamatannya, itulah yang disebut dengan *hosting* dan *domain*. *Hosting* adalah sebuah wadah fisik yang berisikan laman-laman *website*. Sedangkan *domain* adalah bentuk pengalamatannya, yang digunakan untuk mengidentifikasi nama wadah fisiknya atau *hosting*. Alamat *domain* mengarahkan para pengunjung *website*. *Domain* pada *website* diidentifikasi dengan ekstensi di belakang nama *website*, misal “.com” atau “.sch.id”. Nama *domain* berfungsi untuk mempermudah pengguna internet pada saat melakukan akses ke server, selain itu juga dipakai untuk mengingat nama server yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit (*IP address*) [9]. Setelahnya penyesuaian *website* yang dibangun terhadap *user* perlu dilakukan.

2.7. System Usability Scale (SUS)

Terdapat banyak metode pengujian yang dapat dilakukan salah satunya *System Usability Scale* (SUS). *System Usability Scale* (SUS) merupakan suatu metode yang diusulkan pertama kali oleh John Brooke pada tahun 1986. Usulan ini diberikan guna mengukur kemudahan penggunaan berbagai jenis barang, termasuk perangkat lunak, perangkat keras, internet, dan aplikasi seluler. Tahapan SUS dimulai pada kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan SUS yang dapat menghasilkan *score* rata-rata untuk mengukur *usability* dan tingkat kepuasan pengguna, dengan rentang nilai 0 hingga 100. Berikut detail pertanyaan berdasarkan instrumen yang telah ditentukan dalam menilai kegunaan, keandalan, dan ekonomis suatu sistem [10]:

TABEL 1. PERTANYAAN SYSTEM USABILITY SCALE

No	Pertanyaan
1	Menurut saya, saya akan sering menggunakan <i>website</i> ini.
2	Saya berpikir <i>website</i> ini terlalu rumit.
3	Saya merasa <i>website</i> ini mudah digunakan.

4	Saya berpikir bahwa saya membutuhkan bantuan teknis untuk dapat menggunakan <i>website</i> ini.
5	Saya merasa berbagai fitur dalam <i>website</i> ini terintegrasi dengan baik.
6	Saya merasa halaman-halaman di <i>website</i> ini tidak konsisten dari segi tampilannya.
7	Saya berpikir kebanyakan orang akan mempelajari kegunaan <i>website</i> ini dengan cepat.
8	Saya merasa <i>website</i> ini merepotkan untuk digunakan.
9	Saya merasa percaya diri dalam menggunakan <i>website</i> ini.
10	Saya butuh mempelajari banyak hal sebelum memahami <i>website</i> ini.

Pertanyaan yang ada akan ditanyakan kepada responden dan diukur menggunakan skala 1 sampai 5 dengan detail skala [10]:

TABEL II. PARAMETER SYSTEM USABILITY SCALE

Jawaban	Score
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Setelah semua responden menjawab, dilakukan perhitungan *score* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai tiap jawaban dengan item ganjil dikurangi 1 dan item genap mengurangkan jawaban dengan 5 serta mengalikan 2,5 di akhir keseluruhan item. Berikut persamaan perhitungan *score* [10]:

Perhitungan *Score* SUS = $((x1 - 1) + (5 - x2) + (x3 - 1) + (5 - x4) + (x5 - 1) + (5 - x6) + (x7 - 1) + (5 - x8) + (x9 - 1) + (5 - x10)) * 2,5 \dots (1)$

Setelah memperoleh perhitungan *score*, maka akan dilakukan perhitungan rata-rata SUS. Hal ini dilakukan dengan menjumlahkan *score* dari setiap responden dan kemudian membagi totalnya dengan jumlah responden. Berikut persamaan perhitungan rata-rata SUS [10]:

$$\text{Nilai rata-rata SUS} = \sum_{i=0}^n x_i / N \dots (2)$$

Langkah terakhir yakni mengelompokkan *score* ke dalam kriteria SUS. Di mana kriteria SUS sebagaimana berikut [11]:

TABEL III. KRITERIA SYSTEM USABILITY SCALE

Acceptability Range	Grade Scale	Score
Acceptable: 70 - 100	A: 91 - 100	Best Imaginable: 85 - 100
Marginal: 50 - 70	B: 81 - 89	Excellent: 74 - 85
Not Acceptable: 0 - 50	C: 71 - 80	Good: 53 - 74
	D: 61 - 70	Ok: 39 - 53
	F: 0 - 60	Poor: 25 - 39
		Worst Imaginable: 0 - 25

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

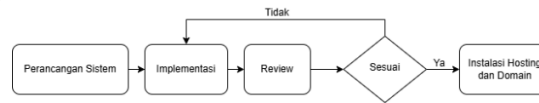
Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan kolaboratif, melibatkan partisipasi aktif dari pihak MI Integral Buah Hati Insani sebagai mitra. Kerangka kerja pengabdian ini mencakup empat tahap utama, yaitu: analisis kebutuhan, pengembangan teknis, evaluasi, serta diakhiri dengan pelatihan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pengembangan *website* profil MI Integral Buah Hati Insani hal pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan. Pihak MI Integra Buah Hati Insani menyediakan spesifikasi konten yang dikehendaki serta memaparkan visi dan misi yang menjadi landasan konseptual *website*. Berdasarkan diskusi tersebut dilakukan analisis bagaimana *website* profil bisa menggambarkan visi dan misi yang sangat dijunjung MI

Integral Buah Hati Insani. Untuk menjalankan tahap pengembangan teknis secara efektif dan efisien, metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih sebagai pendekatan utama, dengan tahapan sebagaimana berikut:



Gambar 2. Alur Pengembangan Teknis

Tahap pertama pada RAD adalah perancangan sistem, dibangun *wireframe* terlebih dahulu kemudian diajukan kepada pihak sekolah, nantinya pihak sekolah akan melakukan validasi dan memberikan persetujuan formal, guna memastikan kerangka desain telah selaras dengan kebutuhan sebelum implementasi teknis. Setelah desain yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan konten, dilakukanlah implementasi melalui WordPress dengan menggunakan aplikasi *local*, agar *website* dapat dibangun tanpa melakukan pembelian *hosting* dan *domain* terlebih dahulu. Pada tahap ini pihak MI Integral Buah Hati Insani secara aktif menyediakan seluruh materi konten, seperti profil lembaga, dokumentasi kegiatan, dan data tenaga pendidik. Setelah prototipe awal selesai, siklus *review* dilaksanakan secara kolaboratif. Pihak sekolah secara aktif melakukan evaluasi fungsional, menyampaikan umpan balik, dan mengajukan permintaan revisi untuk bagian yang memerlukan penyesuaian. Siklus ini berlanjut hingga produk dianggap telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dan memperoleh persetujuan final. Setelah *website* profil telah sesuai dengan keinginan serta visi dan misi MI Integral Buah Hati Insani, barulah dilakukan pembelian *hosting* dan *domain* untuk menginstalasi agar *website* profil dapat diakses secara *online*, di mana pemilihan nama *hosting* dan *domain* mengikuti keputusan pihak sekolah.

Ketika keseluruhan tahap pengembangan teknis pembuatan *website* telah dilakukan, selanjutnya dilakukan tahap *testing* pada *website* yang dibangun. Di mana tahapan ini dilakukan guna memastikan seluruh fitur pada *website* dapat berjalan dengan baik dan *user friendly*. Dan setelahnya, barulah dilakukan pelatihan dan pendampingan pada pihak MI Integral Buah Hati Insani agar mampu mengoperasikan dan melakukan pengelolaan terhadap *website* yang dibangun.

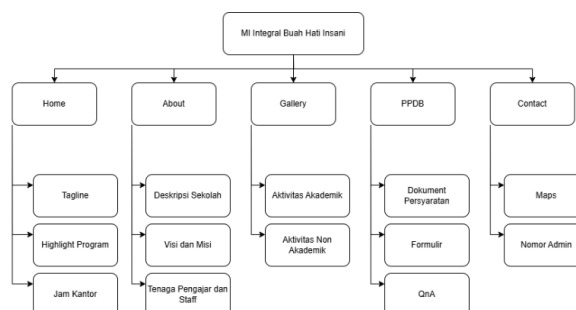
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan pihak MI Integral untuk mengetahui gambaran *website* profil yang diinginkan dan menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan. Dari hasil diskusi bersama pihak MI Integral Buah Hati Insani terdapat beberapa informasi yang ingin ditampilkan, seperti: visi dan misi, aktivitas utama, deskripsi sekolah, PPDB *online*, alamat, dan kontak admin yang dapat dihubungi. Pada tahapan ini juga dilakukan analisis untuk melihat apa saja konten lainnya yang dapat ditambahkan agar *website* profil dapat terlihat menarik. Dilakukan juga pencarian referensi serupa untuk memperkuat analisis. Dan disepakati bahwa informasi yang disediakan berupa: visi dan misi, aktivitas utama, deskripsi sekolah, biodata tenaga pengajar dan staf, foto-foto kegiatan, berkas persyaratan pendaftaran, PPDB *online*, pertanyaan yang memiliki potensi ditanyakan, alamat, dan kontak admin yang dapat dihubungi.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan, dibangun perancangan sistem berupa *sitemap*. Berikut gambaran *sitemap* yang dibangun:



Gambar 3. *Sitemap Website* Profil MI Integral Buah Hati Insani

Sitemap tersebut dibangun agar dapat merepresentasikan hierarki *website* serta melihat kecocokan informasi satu dengan yang lainnya. Pembangunan ini juga memberikan gambaran pada pihak MI Integral Buah Hati Insani

bagaimana alur navigasi *website* profil yang akan dibangun. Setelahnya dibangun *wireframe website* profil MI Integral Buah Hati Insani sebagaimana berikut:



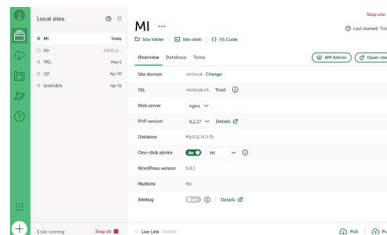
Gambar 4. *Wireframe Website* Profil MI Integral Buah Hati Insani

Wireframe ini dibangun untuk melihat kesesuaian tata letak sesuai dengan konten yang disajikan nantinya. Sehingga pihak MI Integral Buah Hati Insani memiliki gambaran UI yang akan dibangun dalam *website* profil dan dapat memuat konten yang sesuai.

4.3. Implementasi

Setelah selesai pada tahapan perancangan sistem, dilakukanlah implementasi pembangunan menggunakan WordPress dan dengan aplikasi *local*, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan:

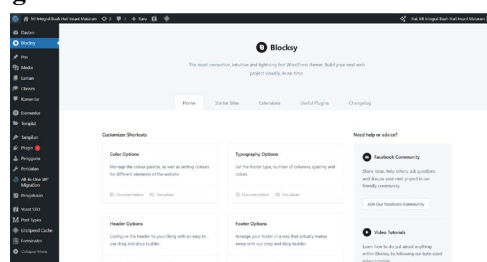
4.3.1. Membuat *local site project*



Gambar 5. *Wireframe Website* Profil MI Integral Buah Hati Insani

Gambar di atas merupakan gambar pembuatan *local site project* pada aplikasi *local* yang akan terintegrasi ke WordPress. Nantinya pembuatan *website* dapat dilakukan pada *local* dan juga tetap dapat mengakses admin WordPress walaupun *website* belum di *publish*.

4.3.2. Menentukan *theme* yang digunakan



Gambar 6. Tampilan *Theme* yang Digunakan

Setelah dapat *local site project* berhasil dibuat dan telah dapat mengakses admin WordPress melalui *local* maka diperlukan pemilihan *theme*. Pada *website* profil MI Integral Buah Hati Insani *theme* yang digunakan adalah Blocksy. Pemilihan *theme* ini berdasar pada dokumentasi yang disediakan, di mana *theme* ini mudah untuk dikustomisasi dan memiliki banyak *starter sites* serta template yang dapat digunakan.

4.3.3. Menyiapkan *plugin* yang digunakan

Dalam pembangunan *website* profil MI Integral Buah Hati Insani, digunakan delapan *plugin* gratis yang masing-masing memiliki fungsionalitas berbeda dan saling melengkapi untuk memenuhi kebutuhan konten pada *website*. *Plugin Blocksy Companion* berperan sebagai pendamping tema Blocksy dengan menyediakan fitur seperti *header* dan *footer builder*, *widget* khusus, integrasi WooCommerce, serta *layout* lanjutan yang membuat tampilan situs lebih dinamis dan responsif. Elementor digunakan sebagai *builder* halaman dengan sistem *drag-and-drop* yang

memudahkan pembuatan *layout* serta menyediakan berbagai *widget* untuk gambar, teks, dan formulir. Untuk mempercepat proses desain, plugin Starter Templates digunakan sebagai kumpulan template yang kompatibel dengan Elementor. Selanjutnya, MB Custom Post Types & Custom Taxonomies memungkinkan pembuatan *post type* dan *taxonomy* khusus sesuai kebutuhan *website*. Untuk mendukung performa, Image Optimizer digunakan guna mengompresi gambar tanpa mengurangi kualitas, sehingga mempercepat waktu muat halaman. Forminator berperan sebagai pembuat formulir yang lengkap, mendukung pembuatan kontak, *polling*, hingga pendaftaran, serta memiliki fitur *drag-and-drop* dan integrasi notifikasi melalui Gmail. Untuk menjaga keamanan data, All-in-One WP Migration and Backup digunakan sebagai solusi ekspor dan impor data saat migrasi *website*. Terakhir, Yoast SEO diintegrasikan untuk mengoptimalkan konten secara SEO, membantu situs lebih mudah ditemukan di mesin pencari dengan fitur seperti saran SEO *on-page*, pengaturan *sitemap*, dan *meta description*.

4.3.4. Membuat *website* dengan WordPress berdasarkan *wireframe*

Setelah selesai melakukan menyiapkan *plugin* yang digunakan, maka dilakukan pembangunan *website* profil. Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian berdasarkan *wireframe* yang ada, memasukkan konten dan data, lalu meminta *review* kepada pihak MI Integral Buah Hati Insani. Sehingga akan terdapat perulangan pada tahap ini seiring dilakukannya proses pembuatan *website*.



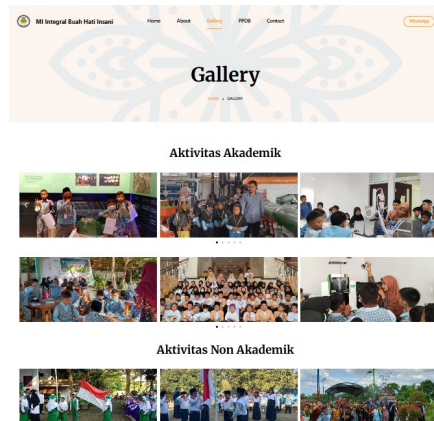
Gambar 7. Tampilan Halaman *Home*

Halaman *Home* merupakan tampilan utama dari *website* profil MI Integral Buah Hati Insani. Pada halaman ini fokus utama terletak pada citra MI Integral Buah Hati Insani. Pada halaman ini terdapat *tagline*, aktivitas pembelajaran utama, ekstrakurikuler, dan jam operasional sekolah. Halaman ini dibangun untuk memberikan informasi secara umum terkait MI Integral Buah Hati Insani. Halaman ini juga dilengkapi *footer* yang bertaut pada akun sosial media.



Gambar 8. Tampilan Halaman *About*

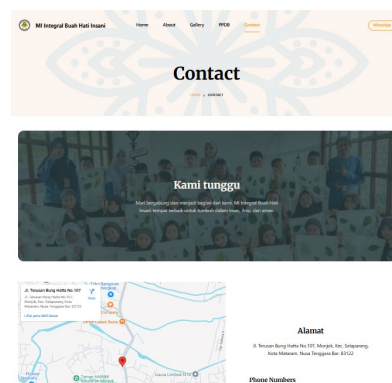
Halaman *About* merupakan halaman yang berfokus tentang detail informasi MI Integral Buah Hati Insani. Pada halaman ini semua informasi detail bisa didapatkan, mulai dari deskripsi sekolah, visi dan misi, hingga biodata tenaga pengajar dan staf.

Gambar 9. Tampilan Halaman *Gallery*

Halaman *Gallery* merupakan halaman yang berfokus pada foto setiap aktivitas yang ada pada MI Integral Buah Hati Insani. Pada halaman ini semua aktivitas dari akademik hingga non akademik dapat dilihat untuk mengetahui perkembangan siswa dan siswi.

Gambar 10. Tampilan Halaman PPDB

Halaman PPDB merupakan halaman yang berfokus pada proses pendaftaran siswa dan siswi. Pada halaman ini terdapat 3 sub yang berisi dokumen persyaratan, pendaftaran *online*, serta pertanyaan dan jawaban. Pada sub dokumen persyaratan terdapat pamflet yang berisikan detail informasi, mulai dari visi dan misi, kegiatan, dokumen yang dibutuhkan, narahubung, alamat, hingga beberapa foto aktivitas. Pada sub pendaftaran *online* terdapat formulir *online* yang tertera untuk memudahkan proses pendaftaran dan telah terintegrasi dengan Gmail untuk memberikan notifikasi pada admin. Pada sub pertanyaan dan jawaban berisikan beberapa pertanyaan yang kerap ditanyakan beserta jawabannya.

Gambar 11. Tampilan Halaman *Contact*

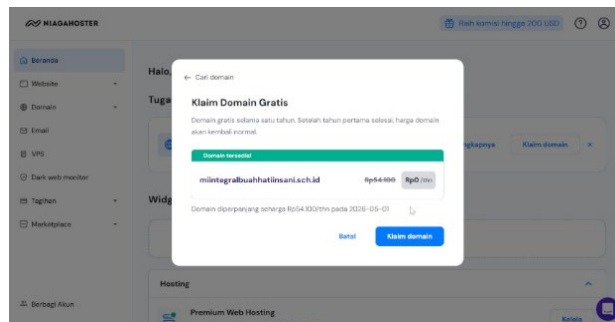
Halaman *Contact* merupakan halaman yang berisikan detail informasi narahubung dan alamat yang langsung terintegrasi dengan Gmaps, untuk memudahkan pengguna dalam melakukan kunjungan langsung ataupun menghubungi pihak MI Integral Buah Hati Insani untuk menanyakan beberapa hal.

4.4. Pembelian *Hosting* dan *Domain*

Setelah *website* profil MI Integral Buah Hati Insani yang dibangun telah disetujui, maka dilakukan proses pembelian *hosting* dan *domain*. Pada pembelian *hosting* dan *domain* dilakukan melalui Niagahoster. Beberapa tahapan yang dilakukan di antaranya:

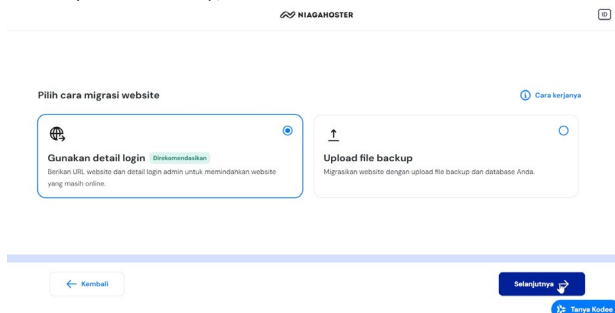
Langkah pertama dalam melakukan pembelian *hosting* dan *domain* adalah melakukan *login* pada halaman niagahoster. Pada tahap ini juga tersedia menu yang terintegrasi dengan Google, sehingga dapat melakukan *login* dengan akun Google yang ada.

Langkah berikutnya pilihlah paket yang akan digunakan, setiap paket memiliki spesifikasi yang berbeda. Pada tahap ini pihak MI Integral Buah Hati Insani yang melakukan pemilihan. Di mana paket yang dipilih merupakan paket premium dengan spesifikasi dapat menampung 25 *website* per akun, 25gb *storage*, gratis *domain* selama satu tahun, gratis migrasi *website* otomatis (*local-online* ataupun *online-online*), dan dapat melakukan *back up* mingguan. Paket ini dirasa paling sesuai karena dapat melakukan pengembangan lainnya dan tidak perlu membeli *domain* terpisah.



Gambar 12. Melakukan Pendaftaran *Domain*

Dikarenakan *domain* merupakan pengalamatan, maka nama *domain* harus unik dan berbeda, sehingga perlu untuk melakukan pendaftaran *domain* terlebih dahulu. Pada MI Integral Buah Hati Insani pendaftaran nama *domain* yang digunakan yakni “miintegralbuahhatiinsani.sch.id”. Hal tersebut sesuai permintaan pihak MI Integral Buah Hati Insani di mana *domain* yang diminta berupa “.sch.id”, yang merupakan *domain* sekolah di Indonesia. Sehingga diperlukan beberapa berkas pendaftaran *domain*, di antaranya: KTP, surat kepala sekolah (formal-sudah disediakan *template*), SK lembaga atau SKPD (non-formal), MEREK/TRADEMARK/POA/STATEMENT (opsional).



Gambar 13. Mengakses hPanel

Pada tahap ini dilakukan migrasi *website* dari *local* menuju *online*, ada dua cara dalam melakukan migrasi, di antaranya: melalui migrasi otomatis (format zip) atau melalui *plugin* yang ada pada WordPress. Pada *website* MI Integral Buah Hati Insani digunakan *plugin* All-in-One dalam migrasi. Hal tersebut dikarenakan proses waktu yang dibutuhkan tidak begitu banyak, karena pada migrasi otomatis waktu yang dibutuhkan satu hari. Namun, pada *plugin* All-in-One terdapat kekurangan yakni data maksimal yang dapat di migrasikan berjumlah hingga 250 mb saja.

Pada tahapan ini digunakan *plugin* Yoast SEO untuk mengoptimalkan konten pada pencarian. Pada *plugin* ini tersedia menu *keyword* yang dapat dimasukkan untuk merepresentasikan *website* profil. Namun kekurangannya hanya dapat memasukkan satu *keyword* pada satu halaman pencarian.

4.5. *Testing*

Setelah *website* berhasil dibangun dan telah optimal dilakukan pengujian menggunakan metode *System Usability Testing* (SUS). Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden. Berikut hasil rekapitulasi jawaban responden:

TABEL IV. HASIL PENGUJIAN MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE

Responden	Score Hasil Hitung SUS										Jumlah	Nilai (Jumlah * 2.5)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
R1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	32	80
R2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	1	29	72,5
R3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	3	25	62,5
R4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	28	70
R5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95
R6	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	36	90
R7	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	27	67,5
R8	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	33	82,5
R9	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36	90
R10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33	82,5
R11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5
R12	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	90
R13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95
R14	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	35	87,5
R15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95
R16	2	3	2	3	1	4	2	3	2	2	24	60
R17	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	34	85
R18	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36	90
R19	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36	90
R20	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	92,5
R21	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	32	80
R22	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	30	75
R23	0	4	4	4	2	4	3	3	4	4	32	80
R24	2	4	4	4	3	4	4	4	0	4	33	82,5
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
R27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	72,5
R28	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	24	60
R29	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	35	87,5
R30	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	24	60
R31	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	31	77,5
R32	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	32	80
R33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	92,5
R34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	97,5

R35	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	31	77,5
Score rata-rata												82,071

Setelah melakukan perhitungan dengan metode SUS didapatkan hasil *score* uji 82,071 dengan total responden sebanyak 35 orang. Dari hasil tersebut maka dapat dilakukan pengelompokan dari sisi tingkat *acceptance*, di mana *score* tersebut menunjukkan bahwa *website* profil MI Integral Buah Hati Insani masuk ke dalam kategori *acceptable* yang artinya dapat diterima dengan mudah oleh pengguna. Dan dari sisi *persentile range website* profil sudah berada pada *grade B* atau *excellent* yang artinya sudah sangat baik. Dengan itu melalui hasil pengujian dengan metode *System Usability Scale* (SUS), *website* profil MI Integral Buah Hati Insani sudah dapat dikategorikan layak dan *user friendly*.

4.6. Pelatihan



Gambar 14. Dokumentasi Pelatihan

Setelah dapat dipastikan bahwa *website* profil MI Integral Buah Hati Insani telah dikategorikan layak dan *user friendly*, selanjutnya diperlukan adanya proses pendampingan atau pelatihan kepada pihak MI Integral Buah Hati Insani agar dapat mengelola *website*. Pelatihan dilakukan di MI Integral Buah Hati Insani dengan wakil kepala IT/Humas yang bertanggung jawab mengenai pengelolaan sosial media termasuk *website* profil. Pelatihan yang diberikan berupa masuk ke hPanel melalui Niagahoster, mengakses admin WordPress, pengeditan konten pada halaman tertentu, pengeditan formulir, penambahan Gmail pada formulir. Selain itu, pihak MI Integral Buah Hati Insani juga diberikan dokumen (memuat list nama *website*, *gmail*, dan *password*) dan video dokumentasi singkat untuk melakukan pengeditan.



Gambar 15. Dokumentasi Penyerahan

Selain itu, pihak MI Integral Buah Hati Insani juga diberikan dokumen (memuat list nama *website*, *Gmail*, dan *password*) guna mempermudah melakukan pengelolaan akses di kemudian hari. Tak hanya itu, video dokumentasi singkat juga diberikan agar pihak MI Integral Buah Hati Insani dapat melakukan pengeditan dan penyesuaian konten ke depannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembangunan *website* profil pada MI Integral Buah Hati Insani, dapat disimpulkan bahwa proses perancangan dan pembangunan *website* profil dapat dilakukan secara efektif menggunakan *platform* WordPress dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD). Penggunaan metode RAD membantu proses pengembangan menjadi lebih terstruktur dan terarah. Selain itu, hasil pengujian menggunakan

System Usability Scale (SUS) menunjukkan skor sebesar 82,071. Skor ini termasuk dalam kategori *acceptable* dan berada pada *grade B*, yang berarti *website* tersebut mudah diterima oleh khalayak luas serta telah memenuhi kriteria *user friendly*. Pihak MI Integral Buah Hati Insani merasakan manfaat nyata dari pembangunan *website* ini, khususnya dalam mempermudah penyebaran informasi sekolah secara profesional melalui media digital. Selain itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui kolaborasi yang tidak hanya memberi solusi terhadap kebutuhan mitra, tetapi juga memberikan pengalaman dan pembelajaran langsung dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk meningkatkan penelitian atau pengembangan *website* yakni peralihan *plugin*. Mengingat keterbatasan *plugin* Yoast SEO yang hanya mampu mengoptimalkan satu *keyword* per halaman, dapat dipertimbangkan untuk beralih ke *plugin* alternatif lain yang sudah mendukung analisis beberapa kata kunci sekaligus. Dari sisi strategi konten, disarankan untuk membuat rubrik baru seperti “Berita Sekolah” atau “Blog” untuk meningkatkan kualitas konten. Rubrik ini dapat diisi secara rutin dengan artikel yang relevan. Strategi ini secara efektif akan memperluas jangkauan kata kunci yang relevan dengan sekolah, dan keberhasilannya dapat diukur secara kuantitatif pada Google Analytics 4.

TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses pelaksanaan pengabdian ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada dosen pembimbing dan pembimbing lapangan atas bimbingan serta arahan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis juga mengapresiasi dukungan dan bantuan dari MI Integral Buah Hati Insani dalam kelancaran kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram atas kerja sama dan dukungan yang diberikan. Penulis berharap jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Wijayanto, D. Remawati, dan P. A. N. Fitriani, “Rancang Bangun Web Profil Sekolah SD IT Al-Hikam Berbasis Wordpress Sebagai Bentuk Media Promosi,” *Jurnal Abdimas PHB*, vol. 6, no. 2, 2023.
- [2] Firman, Matahari, dan P. P. Bassay, “Pembuatan *Website* Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SD Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress,” *Jurnal PETISI*, vol. 4, no. 2, Jul. 2023.
- [3] W. Erika, M. E. W. Pradana, E. Andriani, dan E. B. Situmorang, “Rancang Bangun *Web* Profil Program Studi Perpajakan Berbasis Wordpress (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan),” *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, vol. 3, no. 3, Jul. 2023.
- [4] A. K. Nalendra, M. N. Fuad, M. Mujiono, D. Wahyudi, dan P. B. Utomo, “Pelatihan Pembuatan *Website Profile* untuk Peternak Ikan KOI Kota Blitar Berbasis Wordpress,” *Archive*, vol. 1, no. 2, pp. 105–112, Jun. 2022, doi: 10.55506/arch.v1i2.38.
- [5] D. R. Chandranegara, C. S. K. Aditya, dan F. D. S. Sumadi, “Implementasi *Website* Profil Madrasah Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang sebagai Media Informasi bagi Masyarakat,” *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 4, no. 2, Sep. 2020.
- [6] R. F. Ahmad dan N. Hasti, “Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis *Web*,” *UNIKOM*, Program Studi Sistem Informasi.
- [7] Y. MZ, “Evaluasi Penggunaan *Website* Universitas Janabadra dengan Menggunakan Metode *Usability Testing*,” *Jurnal Informasi Interaktif*, vol. 1, no. 1, Mei 2016.
- [8] G. Lidar, “Membangun *Website* Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Indragiri Menggunakan WordPress,” *Jurnal IndraTech*, vol. 2, no. 1, Mei 2021.
- [9] R. Yosli dan K. Rukun, “Meningkatkan Kapasitas *Hosting*, Mengelola *Content Management System* Untuk Kenyamanan Memakai *Website* Berbayar,” *Jurnal Vokasi Informatika (JAVIT)*, vol. 1, no. 2, pp. 31–38, 2021, doi: 10.24036/javit.v1i2.6.
- [10] A. F. Yularestu, S. Sugiyanto, S. Supriyono, dan M. Hamka, “Analisis *Usability Website* Profile SD Negeri Penggalang 03 dengan Metode *System Usability Scale*,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (JINTEKS)*, vol. 7, no. 1, pp. 137–146, Feb. 2025.
- [11] L. Dwiky, I. Febriansyah, D. Ratnasari, and N. Agitha, “SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) (Web-Based Library Information System at the East Lombok Regency Library and Archives Office with the R,” *J. Teknol. Informasi, Komput. dan Apl.*, vol. 7, no. 1, pp. 49–60, 2025, [Online]. Available: <http://jtika.if.unram.ac.id/index.php/JTIKA/>.